

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Guru merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas dan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan spiritual. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran.

Menurut Musfah dalam Herminingsih (2017:369) menjelaskan bahwa: Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: konsep, struktur,

metode keilmuan, teknologi, seni yang menaungi, materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah hubungan konsep antara mata pelajaran yang terkait, penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi secara profesional.

Sedangkan menurut Jamal dalam Herminingsih (2017:369) bahwa: “Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan konten kurikulum dan substansi mata pelajaran ilmiah filosofis”. Kompetensi profesional guru IPA meliputi penguasaan materi IPA, kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPA, serta kemampuan menilai hasil belajar IPA. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi dalam bidang IPA akan mampu memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori IPA dengan baik. Guru tersebut juga akan mampu mengembangkan pembelajaran IPA yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Selain itu, guru tersebut juga akan mampu menilai hasil belajar IPA peserta didik secara objektif dan akurat.

Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik dalam bidang IPA akan mampu menyampaikan materi dengan cara yang tepat, mengelola kelas dengan baik, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta

didik. Dengan memiliki kompetensi ini, diharapkan guru dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep IPA secara lebih baik, meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, serta merangsang kreativitas dan pemecahan masalah peserta didik.

Pemilihan permasalahan mengenai efektivitas kompetensi profesional guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Berikut adalah beberapa alasan mengapa permasalahan ini bisa dipilih. Pertama, Pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA) memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang dunia fisik dan alam sekitar. Kompetensi profesional guru IPA yang efektif sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep IPA yang kompleks.

Kedua, Guru memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran. Mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Kompetensi profesional guru IPA yang tinggi dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka, memfasilitasi pemahaman siswa, dan meningkatkan hasil belajar.

Ketiga, kompetensi profesional guru IPA yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep

IPA. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi dapat mengaitkan pengetahuan dengan dunia nyata, memberikan contoh yang relevan, dan memfasilitasi diskusi yang memperdalam pemahaman siswa.

Keempat, guru yang kompeten dalam IPA memiliki keterampilan pengajaran yang beragam, seperti penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, praktik laboratorium, penggunaan teknologi pendidikan, dan lain sebagainya. Kemampuan ini dapat membantu memotivasi siswa, menghidupkan pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Kelima, guru dengan kompetensi profesional yang kuat dalam bidang IPA dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar IPA. Mereka dapat membantu menghubungkan materi pembelajaran dengan minat siswa, menunjukkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Dengan memilih permasalahan ini, diharapkan dapat dilakukan penelitian atau analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kompetensi profesional guru IPA dan bagaimana hal itu berdampak pada hasil belajar peserta didik di sekolah.

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk meningkatkan pembelajaran IPA di sekolah.

Efektivitas kompetensi profesional guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah merupakan fenomena yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Kompetensi profesional guru IPA mencakup pemahaman mendalam tentang materi pelajaran, kemampuan mengajar yang baik, pemahaman tentang strategi pembelajaran yang efektif, serta keterampilan dalam mengelola kelas.

Berdasarkan hasil studi penelitian awal dari hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum di MTsN 1 Ciamis (Senin, 5 Juni 2023) didapatkan beberapa fenomena yang terkait dengan efektivitas kompetensi profesional guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah antara lain:

- 1) Guru IPA yang mampu menguasai materi pembelajaran IPA dengan baik akan mampu menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan menarik, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Contohnya seorang guru IPA yang mampu menjelaskan konsep fotosintesis secara jelas dan menarik, sehingga peserta didik menjadi lebih memahami bagaimana proses fotosintesis berlangsung.

- 2) Guru IPA yang mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik akan membuat pembelajaran IPA menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Contohnya seorang guru IPA yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tentang gerak, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.
- 3) Guru IPA yang mampu memanfaatkan alat peraga pembelajaran secara efektif dalam pembelajaran akan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik. Contohnya, seorang guru IPA yang menggunakan alat peraga model atom dalam pembelajaran tentang atom, sehingga peserta didik menjadi lebih memahami struktur atom.
- 4) Guru IPA yang mampu melakukan penilaian pembelajaran secara objektif dan tepat akan membantu guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang tepat kepada peserta didik. Contohnya, seorang guru IPA yang menggunakan penilaian portofolio dalam pembelajaran tentang pencemaran lingkungan, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan pemahaman peserta didik tentang pencemaran lingkungan.

Adapun pedoman target dan ketercapaian pada aspek-aspek kompetensi profesional guru IPA di MTsN 1 Ciamis dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Ketercapaian Kompetensi Profesional Guru IPA di MTsN 1 Ciamis

No.	Aspek	Target	Ketercapaian
1.	Menguasai substansi materi pembelajaran secara luas dan mendalam.	100%	60%
2.	Menguasai berbagai pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran.	100%	60%
3.	Menguasai berbagai media dan sumber belajar.	100%	60%
4.	Merancang pembelajaran yang mendidik dan bermakna	100%	60%
5.	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan bermakna.	100%	60%
6.	Menilai hasil pembelajaran secara autentik dan berkesinambungan.	100%	60%
7.	Menganalisis hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.	100%	60%
		Rata-rata	60%

Sumber: Hasil Monitoring dan Evaluasi Kamad MTsN 1 Ciamis Tahun 2023.

Berdasarkan fakta dan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru IPA belum optimal baru mencapai

rata-rata 60%. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru IPA perlu menjadi perhatian utama bagi pemerintah, dinas pendidikan, dan lembaga pendidikan.

Hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara kepada Wakasek Kurikulum di MTsN 1 Ciamis hari Senin pada tanggal 5 Juni 2023 diperoleh data empirik bahwa perolehan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis sangat berpotensi untuk dikembangkan. Hal ini tampak dari data hasil rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

Tabel 1.2  
Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Ganjil di MTsN 1 Ciamis  
Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	MATA PELAJARAN	RATA – RATA NILAI
1	B. Indonesia	75,36
2	B. Inggris	75,53
3	Matematika	75,97
4	IPA	75,52

Sumber: TU MTsN 1 Ciamis Tahun 2023.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dilihat dari rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil termasuk mata pelajaran IPA masih perlu ditingkatkan lagi untuk mendapatkan urutan teratas perolehan hasil belajar di tingkat se-Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dan bahkan di tingkat Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan data empirik tersebut, bukan saja faktor internal (dari dalam diri peserta didik) baik input siswa maupun daya dukung orangtua siswa yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA, masih ada faktor lain yaitu faktor eksternal (dari luar diri peserta didik) yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Ciamis, antara lain efektivitas kompetensi profesional guru IPA dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dipahami bahwa pentingnya efektivitas kompetensi profesional guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas kompetensi profesional guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Ciamis)”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Deskripsi kompetensi profesional guru IPA di MTsN 1 Ciamis.
2. Menganalisis faktor-faktor penghambat untuk meningkatkan efektivitas kompetensi guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.

3. Mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kompetensi guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Penelitian tentang efektivitas kompetensi profesional guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kompetensi profesional guru IPA di MTsN 1 Ciamis?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru IPA dalam menunjang efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kompetensi profesional guru IPA dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah, yang dapat dielaborasi untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal berikut:

1. Deskripsi kompetensi profesional guru IPA di MTsN 1 Ciamis.
2. Faktor-faktor penghambat efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.
3. Upaya-upaya yang dilakukan guru IPA dalam menunjang efektivitas kompetensi profesional guru IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Agar penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, maka kegunaan penelitian meliputi:

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap bidang pendidikan, khususnya dalam konteks kompetensi profesional guru IPA dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini berguna untuk hal-hal praktis sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran

Penelitian ini dapat membantu pihak sekolah untuk mengidentifikasi kompetensi profesional yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran

IPA. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar yang lebih baik, sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

b. Pengembangan program pelatihan guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengembangkan program pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi guru IPA. Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang pelatihan yang spesifik, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru, dan meningkatkan efektivitas pelatihan yang ada.

c. Evaluasi kebijakan pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas kebijakan pendidikan yang terkait dengan peningkatan kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa di MTsN 1 Ciamis. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan yang ada dan memberikan rekomendasi bagi pengambil keputusan dalam meningkatkan sistem pendidikan.

d. Rujukan bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa di sekolah lain atau tingkat pendidikan yang berbeda. Penelitian yang mendalam tentang topik ini dapat membuka pintu bagi pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru.